



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

## Penerapan Metode *Reciprocal Teaching* Pada Mata Pembelajaran PPKn Di Kelas X2 Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di SMA N 6 Kota Gorontalo

*Implementation of the Reciprocal Teaching Method in the PPKN Subject in Class X2 as an Effort to Improve Student Learning Outcomes at SMA N 6, Gorontalo City*

Sri Rogaya Mamonto<sup>1\*</sup>, Asmun Wantu<sup>2</sup>, Yuli Adhani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi PPKn, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo

\*Author Correspondence: Email: [srirogayamamonto@gmail.com](mailto:srirogayamamonto@gmail.com)

### Artikel Penelitian

#### Article History:

Received: 10 Aug, 2025

Revised: 15 Sep, 2025

Accepted: 10 Oct, 2025

#### Kata Kunci:

Reciprocal Teaching, Hasil Belajar, PPKn, Partisipasi Siswa, Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

#### Keywords:

*Reciprocal Teaching, Learning Outcomes, PPKn, Student Participation, Classroom Action Research (CAR)*

DOI: [10.56338/jks.v8i10.8762](https://doi.org/10.56338/jks.v8i10.8762)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *Reciprocal Teaching* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di kelas X2 SMA Negeri 6 Kota Gorontalo. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan minimnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Untuk menjawab permasalahan tersebut, digunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus, dimana setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Metode *Reciprocal Teaching* diterapkan melalui empat strategi utama, yaitu: merangkum (*summarizing*), mengajukan pertanyaan (*questioning*), mengklarifikasi (*clarifying*), dan memprediksi (*predicting*). Keempat strategi ini diterapkan secara bergantian antara guru dan siswa, guna meningkatkan pemahaman konsep serta partisipasi aktif dalam pembelajaran. Instrumen pengumpulan data meliputi observasi aktivitas guru dan siswa, dokumentasi, serta tes hasil belajar siswa sebelum dan sesudah tindakan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa secara bertahap dari siklus I hingga siklus III. Pada siklus I tingkat ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 46%, meningkat menjadi 65% pada siklus II, dan mencapai 85% pada siklus III. Selain itu, terjadi peningkatan keaktifan siswa dalam berdiskusi, mengajukan pertanyaan, dan menyampaikan pendapat di kelas. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mendorong terciptanya pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, dan partisipatif.

### ABSTRACT

*This study aims to improve student learning outcomes through the application of the Reciprocal Teaching method in the subject of Pancasila and Civic Education (PPKn) in class X2 of SMA Negeri 6 Gorontalo City. The background of this research is based on the low student achievement, caused by monotonous teaching methods and the lack of active student involvement in the learning process. To address this issue, Classroom Action Research (CAR) was conducted in three cycles, each consisting of the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The Reciprocal Teaching method was applied through four main strategies: summarizing, questioning, clarifying, and predicting. These strategies were alternately carried out between teachers and students to enhance conceptual understanding and active participation in learning. Data collection instruments included teacher and student activity observations, documentation, and student achievement tests administered before and after the intervention. The results show a gradual improvement in student learning*

---

*outcomes from cycle I to cycle III. In cycle I, the mastery level was only 46%, which increased to 65% in cycle II, and reached 85% in cycle III. In addition, there was an increase in student activeness in discussions, asking questions, and expressing opinions in class. Based on these findings, it can be concluded that the application of the Reciprocal Teaching method can improve student learning outcomes and encourage the creation of more active, meaningful, and participatory learning.*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan dalam pandangan Umdirah (t.t.) dan Saifullah (2005) tumbuh bersamaan dengan munculnya manusia di muka bumi. Pendidikan adalah kehidupan dan kehidupan memerlukan pendidikan. Pendidikan tidak terpisah dengan kehidupan manusia. Anak-anak menerima pendidikan dari orang tuanya, dan ketika anak-anak ini sudah dewasa dan berkeluarga mereka akan mendidik anak-anaknya. Guru merupakan pendidik profesional yang mengabdikan dirinya untuk mengajarkan ilmu kepada siswanya, mendidik, mengarahkan, dan melatih mereka agar berkembang secara optimal. Sehingga peran guru menjadi hal yang sangat penting. Sebab, salah satu kunci dalam penyelenggaraan pendidikan adalah guru. Guru menjadi penting karena memiliki kekuatan untuk membuat proses pembelajaran berhasil atau tidak berhasil (Sopian, 2016). Tanpa kemampuan guru, segala sesuatu kehilangan maknanya dan menjadi sulit dicapai (Damanik, 2019; Nur & Fatonah, 2022). Hal ini terlepas dari sehebat apa pun kurikulum pendidikannya, selengkap apa sarana dan prasarananya, dan sedalam apa semangat siswanya.

Pembelajaran berbalik (reciprocal teaching) adalah pendekatan konstruktif yang mengajarkan pada siswa tentang bagaimana cara belajar dan meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami materi pelajaran melalui permodelan guru menurut Palincsar dan Brown (dalam Fauziyah, 2002:13). Pembelajaran berbalik (reciprocal teaching) dapat diterapkan kepada siswa melalui empat strategi pemahaman mandiri yaitu merangkum atau meringkas, berdiskusi dalam kelompok, menjelaskan materi kepada siswa lainnya dan mengerjakan latihan-latihan soal. Guru memberikan dukungan, umpan balik dan rangsangan ketika siswa menerapkan strategi-strategi tersebut. Pembelajaran ini merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (student center learning).

Metode ini sangat berguna untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis yaitu Berpikir kritis adalah proses berpikir secara rasional, ( proses berpikir yang menggunakan logika, akal sehat, dan penalaran yang masuk akal untuk memahami suatu situasi, memecahkan masalah, atau mengambil keputusan) logis, ( berpikir sesuai dengan aturan logika dan alasan. dan objektif ) untuk menganalisis informasi, memecahkan masalah, atau membuat keputusan berdasarkan bukti dan alasan yang kuat, bukan berdasarkan emosi, asumsi, atau pendapat semata. Serta juga pemahaman membaca, dan kemampuan kolaborasi antar siswa dan guru.

Berdasarkan penjelasan diatas, bahwa dalam Penerapan strategi Reciprocal Teaching pada mata pelajaran PPKn sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa disini, bahwa dalam Reciprocal Teaching merupakan metode pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran dengan menggunakan sistem tim kecil. Reciprocal Teaching adalah metode pembelajaran berupa kegiatan mengajarkan kepada teman.

Jadi, berdasarkan hasil observasi awal bahwa guru di SMA N 6 Kota Gorontalo bahwa Metode pembelajaran yang digunakan masih monoton dan kurang bervariasi, khususnya dalam pembelajaran PPKn., Siswa cenderung merasa bosan dan tidak tertarik saat mengikuti pelajaran PPKn, terutama jika dilakukan pada jam siang hari Ketika proses pembelajaran pada mata Pelajaran PPKN berlangsung sehingga dapat menyebabkan Rendahnya motivasi belajar siswa berdampak pada hasil belajar yang tidak optimal. Kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Banyak siswa yang pasif, mengobrol, bermain HP, atau tidak memperhatikan guru, dan itu adalah beberapa alasan yang berkontribusi terhadap penurunan hasil pembelajaran di SMA N 6 Kota Gorontalo. Tanpa memerlukan



siswa selama proses pembelajaran dikelas dengan melibatkan 26 siswa dikelas X2 yang dilaksanakan di sekolah SMA N 6 Kota Gorontalo dengan siswa laki – laki berjumlah 17 orang dan perempuan berjumlah 9 orang. Untuk dapat mengukur hasil belajar siswa dengan menggunakan metode Penerapan Metode Reciprocal Teaching Pada Mata Pembelajaran PPKn Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar siswa di SMA N 6 Kota Gorontalo. Kemudian dilanjutkan dengan terdapat 3 siklus pertama kedua dan ketiga yaitu dalam fase persiapan, penilaian, dilanjutkan dengan tahap refleksi, evaluasi, dan analisis terhadap data awal yang diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan hasil observasi awal bahwa guru di SMA N 6 Kota Gorontalo bahwa Metode pembelajaran yang digunakan masih monoton dan kurang bervariasi, khususnya dalam pembelajaran PPKn., Siswa cenderung merasa bosan dan tidak tertarik saat mengikuti pelajaran PPKn, terutama jika dilakukan pada jam siang hari. Ketika proses pembelajaran pada mata Pelajaran PPKN berlangsung sehingga dapat menyebabkan Rendahnya motivasi belajar siswa berdampak pada hasil belajar yang tidak optimal. Kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Banyak siswa yang pasif, mengobrol, bermain HP, atau tidak memperhatikan guru, dan itu adalah beberapa alasan yang berkontribusi terhadap penurunan hasil pembelajaran di SMA N 6 Kota Gorontalo. Tanpa memerlukan peralatan khusus, guru dapat menerapkan strategi metode pembelajaran Reciprocal Teaching, dikarenakan dengan metode penerapan ini sangat berguna untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, pemahaman membaca, meningkatkan keterlibatan siswa, serta Upaya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn lebih optimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 26 siswa dikelas X-2 di SMA N 6 Kota Gorontalo dengan 3 siklus diperoleh hasil berikut :

### **Siklus I**

Pada siklus I dengan materi "Paham Kebangsaan, Nasionalisme, dan Menjaga NKRI", dari 26 siswa hanya 12 siswa (46%) yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai  $\geq 75$ . Rata-rata nilai kelas adalah 65.

Hasil observasi aktivitas guru menunjukkan:

- Sangat Baik (SB): 0 aspek (0%)
- Baik (B): 8 aspek (33%)
- Cukup (C): 16 aspek (66%)
- Kurang (K): 0 aspek (0%)

Aktivitas siswa menunjukkan:

- 1 aspek kategori kurang (16%)
- 4 aspek kategori cukup (66%)
- 1 aspek kategori baik (16%)

### **Siklus II**

Pada siklus II dengan materi "NKRI dan Kedaulatan Wilayah", terjadi peningkatan dengan 18 siswa (69%) mencapai ketuntasan. Rata-rata nilai kelas meningkat menjadi 73.

Hasil observasi aktivitas guru menunjukkan peningkatan:

- Sangat Baik (SB): 0 aspek (0%)
- Baik (B): 14 aspek (58%)

- Cukup (C): 10 aspek (41%)
- Kurang (K): 0 aspek (0%)

Aktivitas siswa menunjukkan perbaikan:

- 4 aspek kategori baik (66%)
- 2 aspek kategori cukup (33%)

### **Siklus III**

Pada siklus III dengan materi "Sengketa Batas Wilayah antara Indonesia dan Malaysia", terjadi peningkatan signifikan dengan 23 siswa (88%) mencapai ketuntasan. Rata-rata nilai kelas mencapai 81.

Hasil observasi aktivitas guru menunjukkan peningkatan optimal:

- Sangat Baik (SB): 12 aspek (50%)
- Baik (B): 12 aspek (50%)
- Cukup (C): 0 aspek (0%)
- Kurang (K): 0 aspek (0%)

Aktivitas siswa mencapai kategori terbaik:

- 4 aspek kategori sangat baik (66%)
- 2 aspek kategori baik (33%)

### **PEMBAHASAN**

Soekanto, (dalam Nurulwati, 2000: 10) mengemukakan maksud dari metode pembelajaran adalah: “ Kerangka kontekstual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas pembelajaran. metode pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan pembelajaran di kelas serta untuk mencapai tujuan tertentu.

Peneliti menggunakan metode Reciprocal teaching untuk meningkatkan hasil belajar siswa di dalam kelas pada siklus I dengan materi paham kebangsaan, nasionalisme , dan menjaga NKRI dengan jumlah siswa 26 siswa yang terdiri dari siswa laki – laki berjumlah 18 orang dan siswi Perempuan berjumlah 8 orang . berdasarkan tes hasil evaluasi yang dilaksanakan oleh peneliti untuk dapat mengukur hasil belajar siswa dari jumlah 26 siswa yang tuntas ada 12 orang, dan yang tidak tuntas 14 orang hal ini dapat disimpulkan bahwa siklus I belum memenuhi KKM 75% maka dari itu dilanjutkan di siklus berikutnya.

Peneliti menggunakan metode Reciprocal teaching untuk meningkatkan hasil belajar siswa di dalam kelas pada siklus II dengan materi NKRI dan kedaulatan wilayah dengan jumlah siswa 26 siswa yang terdiri dari siswa laki – laki berjumlah 18 orang dan siswi Perempuan berjumlah 8 orang Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti untuk dapat mengukur hasil belajar siswa dari jumlah 26 siswa yang tuntas ada 18 orang, dan yang tidak tuntas 8 orang hal ini dapat disimpulkan bahwa siklus II belum memenuhi KKM 75% maka dari itu dilanjutkan di siklus berikutnya.

Peneliti menggunakan metode Reciprocal teaching untuk meningkatkan hasil belajar siswa di dalam kelas pada siklus I dengan materi sengketa batas wilayah antara indonesia dan Malaysia dengan jumlah siswa 26 siswa yang terdiri dari siswa laki – laki berjumlah 18 orang dan siswi Perempuan berjumlah 8 orang Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh peneliti untuk dapat mengukur hasil belajar siswa dari jumlah 26 siswa yang tuntas ada 23 orang, dan yang tidak tuntas 3 orang hal ini dapat

disimpulkan bahwa siklus III sudah mencapai target yang diharapkan peneliti yaitu lebih dari KKM dengan presentase 88 %.

Hasil penelitian Tindakan kelas menunjukkan bahwa menggunakan metode Reciprocal Teaching pada pembelajaran PPKn dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan evaluasi setiap siklus agar mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setiap siklusnya pada siklus I hasil tes evaluasi ada 12 siswa dari 26 siswa yang tuntas dengan presentase 46% dan siklus II hasil tes evaluasi ada 18 siswa dari 26 siswa yang tuntas dengan presentase 69% sedangkan pada siklus III sudah mengalami peningkatan dari test evaluasi ada 23 siswa dari 26 siswa dengan presentase 88 % maka dari itu Penerapan Metode Reciprocal Teaching Pada Mata Pembelajaran Ppkn Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sma N 6 kota Gorontalo. Sudah mengalami peningkatan dengan KKM 75 % maka dari itu peneliti tidak melanjutkan pada siklus berikutnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siswa yang dilaksanakan dalam tiga siklus, dapat disimpulkan bahwa Penerapan metode pembelajaran Reciprocal Teaching terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas X2 SMA Negeri 6 Kota Gorontalo.

Peningkatan hasil merupakan peningkatan minat belajar siswa yang diukur berdasarkan hasil nilai tes. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I tingkat ketuntasan belajar siswa baru mencapai 46%, meningkat menjadi 69% pada siklus II, dan pada siklus III meningkat menjadi 88%.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa strategi Reciprocal Teaching efektif dalam meningkatkan pemahaman, partisipasi aktif, dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran PPKn.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijoyo, Suwarno. 2005. Konsolidasi Wawasan Maritim Indonesia. Jakarta: Pakar Pusat Kajian Reformasi
- Ady, Kellie. 2019. The Student-Centered Learning Cycle. <https://www.schoology.com/blog/student-centered-learning-cycle>
- Anderson, L. W. and Krathwohl, D. R., et al (Eds.) (2000) A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives . Allyn & Bacon. Boston, MA (Pearson Education Group)
- Budiyono. 2014. Hubungan Negara Dan Agama Dalam Negara Pancasila, Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum Volume 8 No. 3, Juli-september
- Dewantara, Ki Hadjar. 2013. Ki Hadjar Dewantara: Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka. Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Afandi. (2014). Konsep dan prosedur penelitian tindakan kelas. Bandung: Alfabeta.
- Arifin. (2020). Metode pembelajaran reciprocal teaching. Jakarta: Kencana.
- Damanik. (2019). Peran guru dalam pembelajaran. Jurnal Pendidikan, 5(2), 120-135.
- Fauziah. (2002). Pembelajaran reciprocal teaching. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hayu, L., Mana, A., & Dwinitia, S. (2024). Pengaruh model pembelajaran reciprocal teaching. Jurnal Pendidikan, 8, 16530-16540.
- Eddy, I Wayan Tagel. 2018. Aktualisasi Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara, Dharma Smrti, Nomor 18 Vol. I Mei
- Fadilah, Nurul. 2019. Tantangan Dan Penguatan Ideologi Pancasila Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. Journal Of Digital Education, Communication, And Arts, Vol. 2, No. 2, September 2019

- Grant, M. M. 2002. Getting a grip on project-based learning: Theory, cases and recommendations. *Meridian: A Middle School Computer Technologies Journal*, 5, 1-17.
- jaya, w. s. (2024). penerapan model pembelajaran reciprocal teaching dalam upaya belajar siswa kelas viii di smp negeri 1 lahewa tahun. 7, 3941–3946.